

PENGARUH PENDAPATAN PRODUK SAMPINGAN, BIAYA KUALITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Oleh:

Sri Luayyi¹, Novita Surya Fitri², Putri Awalina³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Kediri Kediri

Email: novitasf77@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Salah satu penyebab bertambahnya keuntungan dalam perusahaan adalah tingginya pendapatan dan penekanan pengeluaran biaya-biaya yang ada, seperti biaya kualitas dan biaya operasional. Pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak hanya berasal dari produk sampingan namun juga berasal dari pendapatan produk sampingan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan produk sampingan, biaya kualitas, dan biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang sebelumnya telah diuji dengan pengujian asumsi klasik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pendapatan produk sampingan, biaya kualitas dan biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, maka kaidah keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas, Biaya Operasional, Profitabilitas

ABSTRACT

Profitability is a measuring tool to determine the level of success of a company in obtaining profits. One of the causes of increasing profits in the company is the high revenue and the suppression of existing expenses, such as quality costs and operational costs. The company's income does not only come from by-products but also from by-products. The purpose of this study was to determine the effect of by-product income, quality costs, and operational costs on company profitability (ROA). The data analysis technique used in this study is multiple linear regression which has previously been tested by testing the classical assumptions. The results of the study show that partially and simultaneously by-product income, quality costs and operational costs have a significant effect on profitability, so the decision rule is that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *by-product income, quality costs, operating costs, profitability.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Ketatnya persaingan dunia bisnis saat ini menjadi pemicu yang besar bagi manajemen perusahaan dalam menampilkan kinerja perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu informasi yang penting untuk pengambilan keputusan adalah informasi atas laba yang terkait pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi laba ini juga dapat membantu pemilik perusahaan atau pihak luar untuk melakukan penafsiran atas kekuatan laba perusahaan dimasa depan.

Laba perusahaan sering kali diukur menggunakan rasio. Rasio yang digunakan untuk mengukur suatu laba dalam perusahaan adalah rasio profitabilitas. Untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dalam mendapatkan laba yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan salah satu analisis yaitu *Return On Asset* (ROA). Jika laba dan tingkat profitabilitas perusahaan menurun, maka akan dapat menghambat perusahaan dalam tumbuh dan berkembang. Menurunnya laba ini akan memberikan dampak yang sangat besar bagi perusahaan untuk memperebutkan pasar

yang semakin ketat, dan dalam jangka yang panjang perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Laba perusahaan berasal dari hasil penjualan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan pada saat proses produksi terjadi. Hasil penjualan produk berasal dari penjualan produk utama (*main product*) dengan produk sampingan (*by product*). Produk utama (*main product*) memiliki kualitas dan nilai jual lebih tinggi dibandingkan dengan produk sampingan (*by product*). Seperti yang telah diungkapkan oleh Harnanto (2017) produk sampingan adalah produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi bersama yang harga jualnya relatif kecil dibanding total harga jual dari seluruh produk yang dihasilkan, namun tidak menutup kemungkinan jika produk sampingan merupakan suatu produk yang dapat mempengaruhi pendapatan dan juga dapat mempengaruhi besarnya laba.

Salah satu cara perusahaan memperoleh laba yang lebih besar yaitu perusahaan harus mempertahankan kualitas produk yang akan dijual kepada konsumen agar dapat terus bertahan di pangsa pasar. Jika perusahaan selalu mempertahankan dan memperhatikan kualitas produk secara terus menerus dapat menimbulkan terciptanya biaya kualitas. Biaya kualitas (*cost of quality*) adalah biaya-biaya yang tercipta karena mungkin atau telah terdapat produk yang memiliki kualitas buruk (D. Hansen & M. Mowen, 2012). Beberapa perusahaan telah menerapkan biaya kualitas sebagai tolak ukur kualitas produk dalam proses produksi yang mana dapat dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, dan harga pokok penjualan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas produksinya secara maksimal, perusahaan akan mengeluarkan dua jenis biaya yang dikategorikan menjadi biaya produksi dan biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya penjualan, biaya administratif dan umum yang mana biaya ini dibebankan kepada seluruh pendapatan selama periode tersebut. Biaya operasional sangat mempengaruhi laba yang telah ditargetkan oleh perusahaan berdasarkan banyaknya penjualan jasa atau penyaluran dan penempatan tenaga kerja langsung maupun tidak langsung yang dilakukan dan biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Penelitian ini merumuskan masalah yang berupa (1) bagaimana pengaruh pendapatan produk sampingan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (2) Bagaimana pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (3) bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (4) bagaimana pengaruh pendapatan produk sampingan, biaya kualitas, dan biaya operasional terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

LANDASAN TEORI

Pendapatan Produk sampingan

Produk sampingan merupakan produk dengan nilai jual yang relatif kecil yang diproduksi secara simultan dengan satu atau lebih dari satu produk gabungan (Carter, 2018). Produk sampingan diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : dijual dalam bentuk asalnya tanpa diproses lebih lanjut, dan yang membutuhkan proses lebih lanjut agar dapat dijual (Blocher et al., 2014). Terdapat dua pendekatan yang digunakan untuk perhitungan biaya produk sampingan yaitu pendekatan pengakuan aktiva, dan pendekatan pendapatan. Pendekatan pengakuan asset mencatat produk sampingan sebagai persediaan pada nilai bersih yang dapat direalisasikan jadi, produk sampingan diakui sebagai persediaan ketika produk sampingan diproduksi. Sebaliknya, pendekatan pendapatan tidak membebankan nilai ke produk sampingan dalam periode

produksi tetapi mengakui pendapatan produk sampingan pada periode ketika produk tersebut dapat dijual.

Biaya Kualitas

Pengertian biaya kualitas merupakan biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena adanya kualitas produk yang rendah (Siregar et al., 2014). Berdasarkan definisi tersebut maka biaya kualitas dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu biaya kualitas yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian (*control activity*) dan biaya yang berkaitan dengan aktivitas kegagalan (*failure activity*). Aktivitas pengendalian dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas. Sedangkan aktivitas kegagalan terjadi disebabkan oleh adanya kegagalan dalam menjalankan aktivitas atau adanya produk yang berkualitas rendah.

Biaya Operasional

Biaya operasional menurut Jopie Jusuf (2014) adalah biaya-biaya yang tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap produk perusahaan namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Widodo et al., (2020) pengertian biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan yang terdapat di dalam perusahaan. Disebut juga *non manufacturing expense*. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu dan tidak berkaitan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum.

Berdasarkan pengertian biaya operasional menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak berkaitan langsung dengan produk namun berhubungan dengan jalannya operasi produk dalam perusahaan.

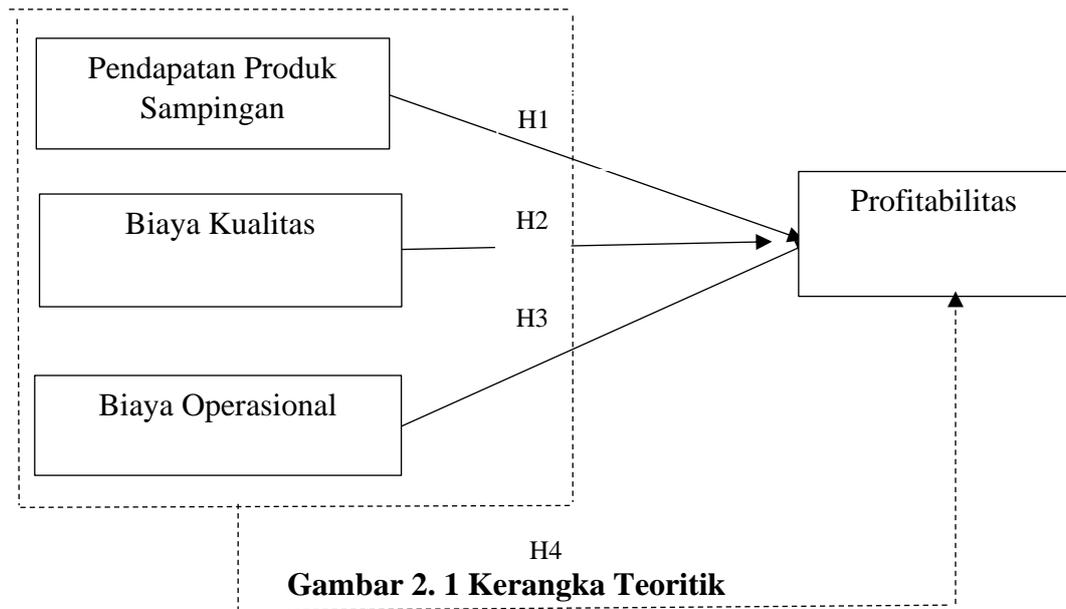
Profitabilitas

M. Nafarin (2018) menyatakan, profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia. Sedangkan menurut Hayat et al. (2018) profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Berdasarkan pengertian profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan, profitabilitas di suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di dalam periode tertentu.

Rasio profitabilitas terdapat beberapa indikator sebagai berikut (Abdullah, 2013):

1. Laba atas penjualan (*profit on sales*).
2. Pengembalian atas total asset (*Return On Assets-ROA*).
3. Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*basic earning power-BEP*).
4. Pengembalian ekuitas biasa (*Return On Equity-ROE*).



Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
: Pengaruh secara simultan

Hipotesis

H1: Pendapatan produk sampingan mempengaruhi profitabilitas.

H2: Biaya kualitas mempengaruhi profitabilitas.

H3: Biaya operasional mempengaruhi profitabilitas.

H4: Pendapatan produk sampingan, biaya kualitas, biaya operasional mempengaruhi profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah data per bulan dari pendapatan produk sampingan, biaya kualitas, dan biaya operasional selama tiga tahun terakhir sebanyak 36 sampel, yaitu dari tahun 2019-2021 pada CV. Wecono Asri.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dalam perusahaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan pada bagian keuangan untuk memperoleh data pendapatan produk sampingan, biaya kualitas, dan biaya operasional perusahaan di tahun 2019-2021.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data tertulis baik yang berasal dari literature dan catatan-catatan CV. Wecono Asri Shop di kabupaten Kediri, karena penelitian ini pada dasarnya menggunakan data *time series*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10578019
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.093
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.066
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sig. (2-tailed) untuk setiap variabel adalah lebih dari 0,05 yakni 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

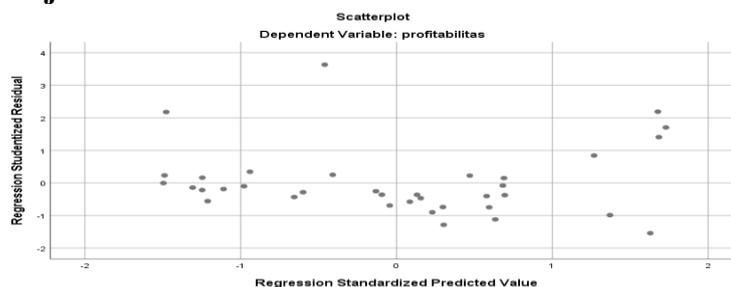
Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pendapatan produk sampingan	.345	2.896
	biaya kualitas	.389	2.569
	biaya operasional	.192	5.218

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25.0

Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* pada semua variable lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 0,10. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas antara variabel independen (bebas).

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan gambar grafik scatterplot di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena pada grafik tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.806 ^a	.650	.617	1.15645	2.024	

a. Predictors: (Constant), X_3, X_2, X_1

b. Dependent Variable: Y_

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat nilai *Durbin Watson*(D-W) adalah ebesar 2,024 dan berdasarkan tabel *Durbin Watson* dengan level signifikansi 5% dengan jumlah K=3 dan N=36, maka ditemukan nilai dL sebesar 1.2953 dan Du sebesar 1.6539. Data dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai D lebih besar dari batas atas Du dan kurang dari 4-Du yakni 2,3461. Maka data penelitian ini dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.231	6.854		-8.204	.000
	pendapatan produk sampingan	.027	.013	.199	2.072	.046
	biaya kualitas	.010	.003	.351	3.874	.000
	biaya operasional	.016	.002	1.012	7.831	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = (-56.231) + 0,027 X_1 + 0,010 X_2 + 0,16 X_3 + e$$

Dengan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstan adalah -56,231. Hal ini menunjukkan bahwa, jika tidak ada variasi nilai Pendapatan Produk Sampingan (X_1), Biaya Kualitas (X_2), dan Biaya Operasional (X_3) sama dengan nol (0), maka nilai Profitabilitas (Y) akan meningkat -56,231 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
2. Koefisien regresi Pendapatan Produk Sampingan (X_1) sebesar 0,027, menguraikan bahwa setiap peningkatan Pendapatan Produk Sampingan (X_1) maka nilai Profitabilitas (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,027 dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai konstan.
3. Koefisien regresi Biaya Kualitas (X_2) sebesar 0,010, menguraikan bahwa setiap peningkatan Biaya Kualitas (X_2) maka nilai Profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar 0,010 dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai konstan.
4. Koefisien regresi Biaya Operasional (X_3) sebesar 0,016, menguraikan bahwa setiap peningkatan Biaya Operasional (X_3) maka nilai Profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar 0,016 dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai konstan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.231	6.854		-8.204	.000
	pendapatan produk sampingan	.027	.013	.199	2.072	.046
	biaya kualitas	.010	.003	.351	3.874	.000
	biaya operasional	.016	.002	1.012	7.831	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas t_{hitung} adalah sebagai berikut :

1. Jumlah nilai Pendapatan Produk Sampingan (X_1) terhadap Profitabilitas (Y), dapat dilihat hasil pengolahan bahwa nilai t_{hitung} 2,072 (t_{hitung} 2,072 > t_{tabel} 2,03452) dan sig. 0,046 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendapatan Produk Sampingan (X_1) terhadap Profitabilitas (Y).
2. Jumlah nilai Biaya Kualitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y), dapat dilihat hasil pengolahan bahwa nilai t_{hitung} 3,874 (t_{hitung} 3,874 > t_{tabel} 2,03452) dan sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Biaya Kualitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y).
3. Jumlah nilai Biaya Operasional (X_3) terhadap Profitabilitas (Y), dapat dilihat hasil pengolahan bahwa nilai t_{hitung} 7,831 (t_{hitung} 7,831 > t_{tabel} 2,03452) dan sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Biaya Operasional (X_3) terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	79.418	3	26.473	93.546	.000 ^b
	Residual	9.056	32	.283		
	Total	88.473	35			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), biaya operasional , biaya kualitas, pendapatan produk sampingan

Sumber : Data Diolah SPSS versi 25.0

Hasil pengolahan data tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 93,546 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,90. Dengan begitu F_{hitung} > F_{tabel} adalah 93,546 > 2,90 dan besar nilai signifikansi adalah 0.000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas, dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.617	1.15645	2.024

a. Predictors: (Constant), X_3, X_2, X_1

b. Dependent Variable: Y_

Sumber : Data Diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R square (R^2) adalah 0,650. Hal ini menunjukkan kontribusi yang diberikan Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas, dan Biaya Operasional secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas sebesar 65% dan 35% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Pendapatan Produk Sampingan terhadap Profitabilita terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendapatan Produk Sampingan terhadap Profitabilitas pada perusahaan CV.Wecono Asri. Setiap bertambahnya pendapatan produk sampingan maka keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat yang mengakibatkan profitabilitas akan mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan CV.Wecono Asri. Hal ini dapat disimpulkan jika semakin besar biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan dapat menambah profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini nilai Biaya Operasional terhadap Profitabilitas bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada perusahaan CV.Wecono Asri. Peningkatan dalam pengeluaran biaya operasional akan menambah nilai profitabilitas.
4. Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas, dan Biaya Operasional bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan CV. Wecono Asri. Dengan adanya pendapatan yang meningkat disertai pengelolaan pengeluaran terhadap biaya-biaya maka profitabilitas akan meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dalam pengeluaran biaya kualitas dan biaya operasional sebaiknya ditekan dan seminim mungkin dikeluarkan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat lebih tinggi lagi. Perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan penggunaan biaya-biaya yang lainnya supaya dapat memberikan peningkatan nilai pendapatan secara signifikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya dalam penelitian yang diharapkan lebih mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dikarenakan masih banyak terdapat faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6 ed.).

Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2014). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis Edisi 5 Buku 2 : Cost Management: A Strategic Emphasis / Edward J.Blocher, David E.Stout, Gary Cokins* (5 ed.). Salemba Empat.

Carter, W. K. (2018). *AKUNTANSI BIAYA* (14 ed.). Salemba Empat.

Diakhi, Y., Waoma, S., & Fau, F. T. (2019). Analisis Pengaruh Biaya

- Operasional terhadap Profitabilitas Berdasarkan Roa Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos cabang Telukdalam. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 3(5 (293)).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 - 6/E*. (6 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro.
- Hansen, D., & Mowen, M. (2012). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Akuntansi Manajemen* (T. Sihombing (ed.); 4 ed.). Erlanga.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya, Konsep dan Metodologi Penggolongan Biaya Elemen*. Andi.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan*. INDOMEDIA PUSTAKA.
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer (Indonesian Edition)*. Gramedia Pustaka Utama.
- M. Nafarin. (2018). *PENGANGGARAN PERUSAHAAN* (3 ed.). Salemba Empat.
- Muchram, M., Arman, A., & Nurhayati. (2019). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Cv. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(9), 129–137.
- Muhamad, A. B. (2012). *Pengaruh Produk Sampingan Terhadap Produk Utama*.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Unit Penerbit dan Percetakan.
- Mulyana, A., & Pethy, D. T. O. (2018). Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 108–114. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i2.41>
- Nova, R. (2019). *Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas (Studi kasus untuk Produk Sampingan (Palet) pada Pabrik Kayu CV. Restu Pertamina)*.
- Schroeder, R. G. (2015). *Manajemen Operasi : Pengambilan Keputusan dalam Suatu Fungsi Operasi* (3 ed.). Erlanga.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo Lo, E., & Biyanto, F. (2014). *AKUNTANSI MANAJEMEN*.
- Sodikin, S. S. (2015). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar* (5 ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.

[https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724)

- Tambingon, R., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2020). Analisis pengaruh biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangatang. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.32400/iaj.27713>
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Widodo, A., Nazir, A., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 113–117.
- Zandra, R. A. P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(1), 93–107. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/149